

## **BAB III**

### **RANCANGAN KARYA**

#### **3.1 Tahapan Pembuatan**

Proses produksi pada karya ini penulis mengaplikasikan metode produksi dan dibagi menjadi tiga bagian dasar, yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Kemudian setiap poin memiliki proses yang harus diikuti untuk mendapatkan pekerjaan terbaik. Metode ini dirancang untuk penerapan jurnal ini demi kelancaran dan keberlangsungan proses produksi.

##### **3.1.1 Praproduksi**

Menurut Ayawaila (2018) praproduksi merupakan bagian terpenting dalam setiap produksi. Selama tahap awal produksi, semua aktivitas yang berkaitan dengan manajemen dan produksi ditinjau terlebih dahulu.

##### **3.1.1.1 Ide dan Riset**

Ide mulai dipikirkan dan dicari oleh penulis dan rekan. Penulis melakukan penelitian yang mendalam untuk menganalisis hal-hal penting dan menarik yang ada di masyarakat untuk dijadikan ide dalam berkarya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum. Penulis dan rekan memilih topik mengenai kesehatan, khususnya pada kesehatan mata. Penulis dan rekan sepakat untuk memberi nama program televisi dengan nama Magiforse atau Mari Berbagi Informasi Kesehatan. Penulis dan rekan akan fokus pada permasalahan donor kornea mata.

Pemilihan topik mengenai Donor Kornea Mata ini merupakan pembahasan yang cukup sensitif karena berhubungan dengan organ tubuh manusia dan sangat penting untuk dibahas serta digali lagi lebih dalam untuk mendapatkan lebih banyak lagi calon pendonor mata di Indonesia karena di Indonesia masih minim sekali pendonor karena masih dianggap tabu. Donor Kornea Mata ini merupakan fenomena yang sedang tren karena kini anak-anak mudasudah mulai banyak yang

tertarik untuk mendaftarkan dirinya. Akan tetapi, masih banyak orangtua yang tidak memperbolehkan anaknya atau bahkan dirinya sendiri untuk mendonorkan kornea matanya. Masalah ini merupakan hal yang cukup besar dan berdampak untuk negara Indonesia karena banyak masyarakat Indonesia di pedalaman yang kurang informasi akan donor kornea mata ini. Pembahasan soal donor kornea mata ini sudah mulai banyak diangkat di *platform* Tiktok karena ada salah satu pengguna Tiktok bernama Sandra Wibisono yang mengunggah videonya mengenai “Keputusan Terbaik Aku di Tahun 2021” yang mencapai viewers kurang lebih 11,9 Juta orang dengan like mencapai 1,6 Juta orang.

Langkah Pembuatan program televisi dalam praproduksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Mencari Ide Riset
2. Membuat struktur
3. Menyusun daftar pertanyaan
4. Menyiapkan host
5. Membuat shooting list
6. Menyiapkan jadwal shooting
7. Menyusun gambar
8. Membuat Script

Selain riset dan ide yang sudah dipikirkan dan dilakukan, penelitian ini juga akan memuat pendapat dan saran dari dosen pembimbing agar karya yang penulis buat bisa lebih sempurna. Pembuatan karya ini diawali dengan mencari informasi terkait permasalahan, menyusun rencana pelaksanaan pekerjaan, dan pada akhirnya bisa membuat karya jurnalistik.

Tabel 3.1 Timeline

No	Tahapan	Uraian Kegiatan	Target Capaian	Target Waktu														
				September				Oktober			November			Desember				
				I	II	I	V	I	II	I	I	II	I	I	II	I		
1	Inisiasi Projek	<i>Brainstorming</i> bersama fani untuk menentukan topik dan mencari angle, serta cari referensi	Sudah tercapai dalam mencari ide dan referensi.															
2		Konsultasi dengan mas Beno untuk menanyakan apakah topik yang kami tentukan sesuai atau tidak dengan program TV	Mas Beno sudah approve dan memberi masukan															
3		Mempresentasikan topik ke bu Alyn selaku Dosen Sempro	Penulis mempresentasikan ke Bu Alyn															
4	Praproduksi	Riset dan Penulisan Bab 1	Sudah tercapai															
5		Latar belakang revisi	Sudah dinilai															
6		Membahas bab 2	Sudah tercapai															



### 3.1.1.2 Penentuan Narasumber

Tahap selanjutnya menentukan narasumber yang terpercaya yang sesuai untuk episode 1, 2, dan 3. Pada episode 1 penulis rencananya akan mengundang pendonor yang bernama Sandra Wibisono atau Adinda Kencana yang telah mendaftarkan dirinya ke bank mata. Penulis memiliki rencana untuk mengikuti keseharian mereka (Sandra Wibisono di Bintaro) dan (Adinda Kencana di Yogyakarta). Alasan penulis memilih kedua narasumber tersebut karena kedua narasumber tersebut sudah terdaftar di Bank Mata Indonesia sebagai calon pendonor. Alasan kedua penulis karena kedua narasumber telah menceritakan alasan ingin mendonorkan kornea matanya di media sosial sampai *viral* di Tiktok dan penulis yakin untuk mewawancarai narasumber sebagai pendonor di segmen Feature karena sebelumnya penulis sudah pernah mewawancarai kedua calon pendonor saat mata kuliah Humanitarian Perspective.

Lalu pada episode 2, penulis akan mengunjungi kediaman 2 pemuka agama yakni Ustad Ummar Said dan Pendeta Roma Solisa. Pemilihan narasumber berdasarkan beberapa alasan. Pertama, penulis sering melakukan interaksi dengan narasumber pendeta karena penulis merupakan jemaat dan pelayan di gereja dari pendeta tersebut sehingga penulis dan narasumber cukup dekat. Kemudian untuk Ustad, penulis menghubungi melalui teman penulis yakni Faqih Abdul Muty karena Ustad Ummar merupakan tokoh agama di komplek perumahan Faqih, sehingga penulis cukup yakin dengan kedua narasumber tersebut. Alasan tersebut membuat penulis percaya bahwa kedua pemuka agama tersebut bisa membantu penulis dalam pengerjaan episode 2 yaitu *Door to Door Feature*. Kemudian penulis juga akan mewawancarai 2 orang tua secara *random* untuk mengisi Voxpop dalam memenuhi segmen tentang pendapat mereka mengenai *Pro* dan *Kontra* Donor Kornea Mata. Dan yang terakhir, penulis akan mewawancarai 1 narasumber seorang mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang mengalami Buta Warna. Penulis ingin mengetahui perspektif dari seseorang yang buta warna, yakni Samuel Marfinus.

Setelah itu, pada episode 3 penulis akan membuat infografik dan ilustrasi yang akan digabungkan dengan video wawancara dengan dokter mata dari Lions Eye Bank Jakarta untuk mengetahui proses operasi donor kornea mata. Penulis memilih dokter dari Lions Eye Bank Jakarta karena lebih kredibel dan narasumber mengetahui bagaimana proses operasi tersebut. Penulis juga meyakini bahwa dengan adanya ilustrasi tersebut membuat penonton lebih paham dengan apa yang disampaikan oleh dokter.

#### **3.1.1.3 Pembuatan Naskah**

Setelah menentukan ide dan narasumber, penulis kemudian membuat naskah untuk mempermudah proses syuting. Naskah rencana produksi akan berisi daftar pertanyaan, diskusi antara penanggung jawab dengan host. Setelah itu, naskah tersebut disusun dan dianalisis untuk mengetahui pembagian waktunya yang lebih jelas. Penulis mempersiapkan naskah secara sistematis dan teratur sehingga dapat menjadi host untuk menciptakan karya sesuai rencana.

#### **3.1.1.4 Tim Produksi**

Penulis juga mencari tim untuk setiap acara untuk berperan sebagai produser, yang banyak di antaranya adalah mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. Penulis memilih tim produksi berdasarkan sejumlah pertimbangan terkait kemampuan dan pengalaman masing-masing individu. Tim yang dibutuhkan adalah seorang program director, production assistant, camera person, lighting, penata suara, editor, dan host.

##### **1. Program Director**

Anesta Refiana Francisca selaku penulis yang telah menyusun proposal dan laporan untuk karya Berbagi Bersama Donor Kornea Mata terkhusus episode Feature, Door to Door, dan Infografik.

##### **2. Production Assistant**

Fani Varensia merupakan mahasiswa jurnalistik 2020 yang akan bertanggung jawab sebagai asisten produksi. Alasannya karena Fani Varensia merupakan salah satu *partner* kerja penulis dalam

pembuatan *karya Berbagi Bersama Donor Kornea Mata*, sehingga Fani memiliki pemahaman mengenai karya tersebut dan memudahkan selama proses produksi berlangsung.

3. Camera Person

Samuel Marfinus dan Faqih Abdul Muty merupakan mahasiswa jurnalistik 2020 yang akan bertanggung jawab sebagai camera person pada saat produksi berlangsung. Alasan penulis memilih ketiga orang tersebut karena mereka merupakan orang yang aktif di organisasi sebagai Dokumetasi, sehingga kemampuan yang dimiliki mereka tentunya tidak jauh dari mengoperasikan kamera dalam pengambilan sebuah video.

4. Lighting

Tannayu Hangno mahasiswa jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara 2020 akan bertanggung jawab sebagai penata cahaya. Alasannya karena ia merupakan rekan kerja dengan banyak riwayat mengikuti organisasi dan kepanitiaan selama masa perkuliahan. Tannayu mempunyai kemampuan berorganisasi dengan baik dan menunjukkan inisiatif yang besar dalam bekerja di luar tugasnya, sehingga dapat menunjang pekerjaannya.

5. Audio

Anesta Refiana Francisca mahasiswa Jurnalistik 2020 bertanggung jawab sebagai penata suara. Penulis memahami teknik perekaman audio jadi yang mengurus segala audio adalah penulis. Penulis sering melakukan penata suara di berbagai tugas kampus.

6. Editor

Samuel Marfinus, mahasiswa Jurnalistik angkatan 2020 bertanggung jawab sebagai editor. Alasannya karena Samuel

merupakan mahasiswa yang sering mengedit tugas yang diberikan dosen saat diadakannya kerja kelompok untuk membuat karya berbasis video. Selain itu, Samuel juga memiliki pengalaman yang cukup dalam mengedit video dengan sangat baik karena pernah mengambil posisi sebagai editor di tempat magangnya di Liputan6.com dengan menguasai program *editing* yaitu *Adobe Premiere Pro* dan *After Effect*.

7. Host

Pada program Berbagi Bersama Donor Kornea Mata, Anesta mahasiswa Jurnalistik 2020 akan bertanggung jawab memandu acara ini. Alasannya penulis sering menjadi *host* di berbagai acara di luar kampus baik itu formal dan non-formal dan Anesta juga sering menjadi host saat tugas kuliah berbasis video.

### 3.1.2 Produksi

Setelah proses praproduksi sudah dipersiapkan dengan baik, penulis akan melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu produksi. Masing-masing kru akan bertemu untuk *briefing* dan kemudian melanjutkan ke posisi masing-masing. Proses produksi akan dimulai sesuai dengan arahan, penulis akan memantau kemajuan produksi dan penulis dan rekan tim akan membantu untuk mengatasi masalah produksi.

Proses produksi pertama dimulai dengan penulis beserta *camera person* akan melakukan liputan *Feature* bersama narasumber. Kemudian, proses produksi dilanjutkan dengan *tapping* pertama di studio sesuai jadwal. Penulis akan mengarahkan pembuatan karya dari setiap acara yang penulis dan rekan sutradarai. Tak Lupa, bahwa penulis akan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk proses fotografi, seperti video, *lighting*, kamera, tripod, serta makanan untuk staff dan narasumber. Selama proses syuting, penulis mewawancarai narasumber pertama yaitu Dokter Nadya sebagai dokter di Lions Eye Bank Jakarta untuk mengisi suara di Infografik mengenai penyakit mata dan penjelasan singkat mengenai donor kornea mata. Kemudian, penulis mewawancarai pendonor yakni,

kak Sandra Wibisono melalui online karena kak Sandra memiliki halangan jika bertemu secara langsung karena ada kesibukan skripsi sehingga proses wawancara dilaksanakan secara *Zoom Meeting*. Lalu penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu pemuka agama dari sisi Kristen mengenai pandangan agama Kristen tentang donor kornea mata. Penulis mewawancarai pendeta Roma Solisa yang dimana pendeta tersebut merupakan pendeta di Gereja penulis di GBI Ginoko, Pocis.

### **3.1.3 Pascaproduksi**

Pasca produksi merupakan hasil akhir untuk menyortir video dan langsung memulai untuk editing.

#### **3.1.3.1 Editing**

Penulis akan langsung melakukan proses editing pada gambar yang telah diambil. Editing yang akan dilakukan berupa pembuatan CG, Bumper, pemilihan backsound dan jika ada bagian yang tidak perlu masuk. Sementara itu, penulis juga akan memanfaatkan *platform* Instagram, Tiktok, Youtube untuk menyebarkan karya secara luas. Berikut tahapan yang penulis lakukan selama proses pembuatan karya ini;

1. Melakukan pengeditan video di tiap segmen menggunakan aplikasi Adobe Premiere atau Capcut.
2. Memasukkan CG, Bumper, logo, dan sound yang dapat mendukung editan video lebih menarik antar episode.
3. Aktif di Instagram, Tiktok, dan Youtube juga untuk menggencarkan distribusi karya tersebut.
4. Setelah pengeditan selesai, maka dapat langsung diunggah ke *platform* Youtube.

#### **3.1.3.2 Preview**

Tahap *review* dilakukan untuk melihat kualitas hasil produksi. Proses pengecekan akan dilakukan oleh tim dengan tujuan untuk memeriksa

hasil akhir pada tahap editing. Jika ada kekurangan atau kesalahan, editor dapat mengedit kembali.

### **3.1.3.3 Revisi**

Setelah penulis melakukan *preview*, penulis mengedit ulang kembali dari kesalahan yang ada pada video tersebut. Kemudian, setelah revisi selesai, editor dapat melanjutkan mengedit berdasarkan saran dari hasil evaluasi. Tujuan dari revisi ini agar menghilangkan suara dan gambar yang tidak diinginkan, memilih suara, dan video terbaik, kemudian menambahkan efek, grafik, musik, dan mengedit suara dan suasana pada video, serta mengevaluasi video dari dalamnya.

## **3.2 Anggaran**

Membuat rencana anggaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kebutuhan proyek merupakan bagian penting dalam menunjang keberhasilan proses produksi. Rincian anggaran harus dibuat sedetail mungkin untuk mengurangi kemungkinan terjadinya penyesatan anggaran. Biaya pembuatan pameran pidato meliputi alat dan bahan yang akan digunakan, tempat produksi akan dilakukan, dan pekerjaan penunjang proses produksi. Di bawah ini Anda akan melihat gambaran anggaran produksi layanan bersama dengan donor kornea, mulai dari praproduksi hingga produksi.

U I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

3.2.1 Tabel Anggaran

No	Item	Unit	Biaya	Keterangan	Jumlah
<b>PRA PRODUKSI</b>					
1	Transportasi		Rp 2250.000	Naik Kereta ke Masjid Bekasi, Gereja Pamulang, Grab ke Lions eyebank, dan ke gading Serpong	Rp 500.000
2	Konsumsi	2	Rp150.000	Selama 2 hari	Rp 300.000
<b>TOTAL PRA PRODUKSI</b>					
<b>PRODUKSI</b>					
1	Transportasi PP	5 Orang	Rp 200.000	Naik Kereta ke Masjid Bekasi, Gereja Pamulang, Grab ke Lions eyebank, dan ke gading Serpong	Rp 1.000.000
2	Konsumsi	5 Orang	Rp 200.000	Selama 3 Hari	Rp 1.000.000
3	Souvenir	6 Orang	Rp 50.000	Tanda Terima kasih	Rp 300.000
4	Biaya Tak terduga				Rp 1.000.000
<b>TOTAL PRODUKSI</b>					
<b>PASCA PRODUKSI</b>					
1	Editor	1 Orang	Rp 500.000	Jasa	Rp 500.000
<b>TOTAL PASCA PRODUKSI</b>					
<b>PERALATAN</b>					

1	Kamera Nikon	1	-	Milik Pribadi	-
2	Kamera Sony A6400	2	-	Milik Tim Pribadi	-
3	Sandisk 64 GB	2	-	Milik Pribadi	-
4	Tripod	2	-	Milik Tim Pribadi	-
5	Clip On	1	-	Milik Tim Pribadi	-
6	Laptop	1	-	Milik Pribadi	-
7	Handphone	1	-	Milik Pribadi	-
8	Kabel Roll	1	Rp 50.000	Untuk peralatan listrik	Rp 50.000
9	LED Video	1	-	Milik Tim Pribadi	-
<b>TOTAL PERALATAN</b>					Rp 50.000
<b>PRA PRODUKSI</b>					Rp 800.000
<b>PRODUKSI</b>					Rp 3.300.000
<b>PASCA PRODUKSI</b>					Rp 500.000
<b>PERALATAN</b>					Rp 50.000
<b>TOTAL</b>					Rp 4.650.000

### 3.3 Target Luaran/Publikasi

Karya Mari Berbagi Informasi Bersama Donor Kornea Mata adalah sebuah program televisi dengan menggunakan 3 format yaitu Feature, Talkshow, dan Infografis. Tema yang dibahas dalam program TV “Berbagi Bersama Donor

Kornea Mata” mengangkat seputar isu Pro dan Kontra Donor Kornea Mata. Pada setiap segmen memiliki topik bahasan yang berbeda tetapi tetap berkesinambungan dengan donor kornea mata. Target yang ingin saya jangkau adalah orang-orang yang diluar sana masih berpikiran kolot karena menganggap bahwa donor kornea mata ini sama aja mengambil bola mata pendonor untuk penerima donor. Penulis juga ingin menjangkau orang-orang yang di pelosok yang susah dijangkau dan mereka mengalami masalah di kornea matanya. Penulis akan memublikasikan karyanya di Youtube serta mempromosikannya di media sosial, seperti Instagram dan Tiktok.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA